

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik) mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal. Segi yang dibina oleh pendidikan dalam definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian.¹ Oleh karena itu orang yang berpendidikan sudah barang tentu memiliki kepribadian yang baik begitu juga sebaliknya orang yang tidak berpendidikan cenderung akan memiliki kepribadian yang kurang baik.

Pembangunan di masa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan seseorang mendapat pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan sering diharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal agar orang dapat mandiri dalam proses membangun kepribadiannya.

Sedang negara bisa maju bila semua warga negaranya berpendidikan, serta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Oleh karena itu tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mengukur besarnya peranan setiap warga negara dalam kegiatan-kegiatan membangun.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

² Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 21

belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.³

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan telekomunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.⁴ Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, tape recorder, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran adalah salah satu sarana penunjang bagi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi agar dapat dipahami oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari sarana prasana di dalam suatu pendidikan, sebagaimana yang telah di

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 2

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, 2007), hlm. 162.

tetapkan di dalam UU RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45 menyatakan bahwa, Setiap satuan pendidikan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁵ Yusufhadi Miarso mengemukakan bahwa suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai sarana dan prasarana sendiri, meliputi ruang kantor, kelas, ruang komputer, ruang pengajaran mikro, studio produksi media (radio, televisi, dan grafis), ruang pertemuan, dan perpustakaan.⁶

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh para pendidik di SMPN 2 Larangan dalam pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran IPS yakni papan tulis, spidol dan buku pembelajaran yang menunjang. Media pembelajaran tersebut dirasa masih kurang efektif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS karena akan menjadikan siswa merasa jenuh, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik serta menurunnya motivasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Maka dari itu fokus permasalahan yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan Ibu Emi Sulistyawati selaku guru pengajar mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan yaitu pentingnya peran media pembelajaran VCD sebagai pendukung untuk proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Karena, tidak semua materi bisa diceritakan atau dterangkan saja. Melainkan harus

⁵UU RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45

⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 49

diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media video, siswa juga dapat termotivasi dalam belajar.⁷

Belakangan ini banyak tenaga pendidik yang kurang memperhatikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Minimnya penggunaan media pada proses pembelajaran berdampak kepada guru yang merasa kesulitan dalam penyampaian materi, hal itu mengakibatkan kepada pembelajaran yang kurang menarik sehingga respon dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah.

Stimulus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Adakalanya motivasi belajar siswa naik dan adakalanya motivasi belajar siswa turun. Untuk itu diperlukannya dorongan dari luar (eksternal) seperti adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana sekolah seperti LCD, VCD, DVD, Komputer, Internet dan lain-lain sangat berguna dalam proses pembelajaran. Salah satu sarana dan prasarana yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu melalui media VCD.

Media pembelajaran VCD merupakan suatu media pembelajaran yang menampilkan video dari suatu perangkat keras yang bernama *compact disc* untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran VCD ialah dimana siswa diperlihatkan dan diperdengarkan gambar, tulisan, dan suara yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS sehingga siswa merasa termotivasi dan tertarik untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan

⁷ Wawancara dengan Ibu Emi Sulistyawati, (Guru Mata Pelajaran IPS) 9 Oktober 2020

digunakannya media VCD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar serta tidak merasa jeuh atau bosan.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi pendidik dan peserta didik, karena memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Di sekolah, setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Disamping itu anak juga memiliki sikap-sikap, minat-minat, penghargaan dan tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu, tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Pembelajaran IPS, tidak semua materi bisa diceritakan atau dterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media video, siswa juga dapat termotivasi dalam belajar. Siswa akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Siswa juga akan senang dengan pengalaman- pengalaman yang telah dilihatnya melalui media video. Oleh karena itu dasar adanya penggunaan media video pada pembelajaran IPS ini diharapkan agar siswa dapat melihat dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi.

Jadi dengan media tersebut di harapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja, kini dapat

beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa karena dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penerapan media pembelajaran VCD yang diterapkan oleh guru SMPN 2 Larangan. Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Peranan Media Pembelajaran VCD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan”.

B. Fokus Penelitian

Ada beberapa fokus penelitian yang akan dibahas adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan?
2. Bagaimana fungsi media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari pembahasan ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerpan media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran VCD dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan sedikitnya akan mempunyai dua nilai manfaat, yaitu nilai manfaat secara teoritis dan nilai manfaat secara empirik atau praktis. Adapun nilai manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan dapat menjadikan salah satu masukan atau input pemikiran bagi pelaksana program pendidikan, khususnya yang terkait dengan konsep penerapan media pembelajaran VCD terhadap motivasi belajar siswa. Adapun manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memungkinkan dapat memberikan nilai atau makna dan manfaat pada beberapa kalangan, yang diantaranya adalah:

1. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa baik sebagai bahan pengayaan materi perkuliahan maupun kepentingan penelitian yang kajiannya memiliki kesamaan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kegiatan proses belajar mengajar pada siswa, terlebih khusus pada mata pelajaran IPS dengan penerapannya media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadikan siswa termotivasi dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran menjadi efektif dengan penggunaan media VCD dan gambar cetak dalam pembelajaran IPS

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa penggunaan media VCD sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai penggunaan media VCD dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka sangatlah perlu peneliti menjelaskan istilah-istilah yang perlu dijelaskan. Berikut peneliti menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Media VCD adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.⁸
2. Motivasi belajar adalah penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.⁹
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang multi disiplin, terdiri dari beberapa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan humaniora (*humanities*), yang mempelajari interaksi manusia dengan alam dan lingkungan masyarakat.¹⁰

Dari semua istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, bermaksud untuk mengkaji peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran VCD terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 2 Larangan

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, telah dilakukan peneliti sebelumnya yang memiliki kesamaan variabel. Diantaranya penelitian tentang peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa SD melalui penggunaan *Video Compact Disc* (VCD) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diteliti oleh Syarifah Salmah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan VCD memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap efektifitas pembelajaran siswa, hal ini dapat dilihat dari tingginya persepsi dari siswa terhadap penggunaan media VCD dalam pembelajaran IPS yaitu sebesar 64,47 %. Motivasi peserta didik meningkat 68,2

⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 97

⁹ Tabani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal 99

¹⁰ Hari Suderadjat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*, (Bandung: CV Cipta Cerdas Grafika, 2004), hlm. 49

% dengan kontribusi persepsi siswa terhadap penggunaan media VCD sebesar 46,5%, dan pencapaiannya akan meningkat sebesar 97,9 % jika terjadi peningkatan persepsi dari siswa.¹¹ Dari hasil penelitian Syarifah Salmah terdapat terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya menggunakan metode media pembelajaran VCD dalam pembelajaran IPS, namun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, sedangkan dalam penelitian Syarifah Salmah menggunakan metode penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umami tentang pengaruh media pembelajaran VCD terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII MTsN Bantul Kota tahun pelajaran 2008/2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran VCD materi shalat jamaah dapat dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa sekelompok kontrol dan sekelompok eksperimen. Setelah dilakukan uji t, didapatkan t dihitung sebesar 2,2126 lebih besar dari t tabel pada taraf signifika 5% sebesar 1,697. Kesimpulannya $t_o > t_t$ yaitu $2,126 > 1,697$ yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran VCD dalam pembelajaran fiqih materi shalat jamaah membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2008/2009 di MTsN Bantul Kota.¹² Dari hasil penelitian Siti Umami terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel penggunaan media

¹¹ Syarifah Salmah, "Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa SD Melalui Penggunaan Video Compact Disc (VCD) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Al-Adzka*, Vol. I, Nomor 02, Juli 2014, hlm. 24

¹² Siti Umami, Pengaruh Media Pembelajaran VCD Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009, *Jurnal Al-Adzka*, Vol. 5 No. 10, hlm. 29

pembelajaran VCD, sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan media pembelajarannya. Pada penelitian yang dilakukan, media pembelajaran VCD diterapkan dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian Siti Umami media pembelajaran VCD diterapkan dalam pembelajaran Fiqih.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiyatul Makiyah tentang upaya peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN Cempaka Putih 01. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa dan memperjelas materi yang disampaikan. Adapun dalam proses pembelajarannya ada faktor penghambat seperti terbatasnya rekaman siaran materi, adanya alat rusak dan lain-lain. Adapun faktor pendukungnya seperti tersedianya televisi dan VCD player tiap ruang kelas sehingga dapat mengakses kapan saja dan lain-lain.¹³ Dari hasil penelitian Ulfiyatul Makiyah terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya dari segi metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lain yang digunakan teknik analisis data. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian Ulfiyatul Makiyah menggunakan variabel hasil dan prestasi belajar.

¹³ Ulfiyatul Makiyah, "Upaya Peningkatan Hasil dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Cempaka Putih 01", *Jurnal Oikonomia* Vol. 2 No. 3, 2013, hlm. 219.

